

MENGAJI TILAWATI DI ERA PANDEMI DI TPQ SABILUNNAJAH DESA KESENENG KECAMATAN MOJOTENGAH

Miftakhul Fajrin, M. Yusuf Amin Nugroho
Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ)/ Fakultas Fastikom
E-mail : yusufamin@unsiq.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima: 25 November 2021
Disetujui: 01 Desember 2021

Kata Kunci :

Tilawati, pandemi

ABSTRAK

Pada tahun 2021 pandemi Covid-19 sudah menjadi masalah global dan berdampak pada semua orang aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Proses belajar di semua instusi pendidikan, baik formal maupun non formal, dipengaruhi oleh pandemi covid-19 salah satu instusi pendidikan yang terkena adalah TPQ . Pandemi Covid-19 membuat pemerintah berupaya menekan penyebaran Covid-19. Dengan itu pemerintah mengeluarkan kebijakan pada semua instansi pendidikan ditutup, lalu beralih ke belajar jarak jauh dan belajar dirumah. Banyak lembaga pendidikan yang melakukan proses pembelajaran online, namun tidak semua lapisan masyarakat mampu beradaptasi dengan proses pembelajaran online, khususnya mereka di daerah pedesaan. Maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang dampak dari pandemi covid-19 pada proses pembelajaran TPQ. Penelitian ini menggunakan kualitatif pendekatan dengan metode studi kasus. Dalam penelitian ini dipilih 5 responden yaitu guru TPQ di desa keseneng , hasil penelitian ini diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran TPQ tatap muka akan tetapi kurang efektif dan berdampak pada siswa yang mengaji karena terlalu banyak libur, selain itu TPQ juga penting berperan dalam mensosialisasikan pandemi covid

ARTICLE INFO

Article History :

Received : November 25, 2021
Accepted : December 1, 2021

Keywords:

Al-Qur'an is sustainable until the
Day of Resurrection

ABSTRACT

Al-Qur'an is sustainable until the Day of Resurrection, as well as learning the Qur'an must be endeavored to sustainably be given to mankind regardless of the circumstances, including the Covid-19 pandemic situation. This paper aims to analyze the learning of the Qur'an in the Covid-19 era in keseneng mojtengah, Wonosobo. The formulation of this study focuses on discussing how the learning method of the Qur'an in the Covid-19 era in gesing, Southeast Aceh, the objectives of learning the Koran are still prioritized in the Covid-19 era and the learning objectives of the Qur'an are given to anyone.;

A. Pendahuluan

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARA-CoV-2), dan pertama kali ditemukan di kota wuhan china pada akhir bulan desember 2019. Infeksi akibat Covid-19 ini dapat menyebabkan gangguan ringan hingga gangguan berat, gejala umum antara lain gangguan pernafasan akut seperti demam, batuk dan sesak nafas. Di Indonesia kasus konfirmasi pertama Covid-19 pada tanggal 2 maret 2020, saat itu baru ada dua orang yang terkonfirmasi positif Covid-19¹. Peningkatan kasus covid-19 berlangsung sangat cepat, dan penyebaran ke berbagai negara dalam waktu yang singkat. Sehingga pada tanggal 11 Maret 2020 Direktur Jendral WHO Dr. Tedros Adhanom Ghebreyesus dalam konferensi pers menyatakan bahwa Covid-19 dapat dikategorikan sebagai pandemi.

Kebijakan pemerintah untuk memberlakukan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) sebagai upayaantisipasi penyebaran pandemi ternyata berdampak besar bagi kehidupan masyarakat umum, dan salah satunya yang paling berdampak adalah bidang pendidikan. Proses pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka kini diganti dengan pembelajaran daring (online). Proses pembelajaran adalah interaksi guru dengan peserta didik dalam suasana lingkungan belajar biasanya dilakukan dengan cara face to face. Adapun esensi dari proses pembelajaran ini berguna sebagai pendampingan yang dilakukan pendidikan untuk mentransmisikan ilmu kepada peserta didik. Tapi paradigma tersebut menjadi berubah setelah kedatangan pandemi. Pandemi ini merubah sistem pembelajaran di dunia pendidikan.

Bukan hanya proses pembelajaran dipendidikan formal yang terkena dampak pandemi covid tetapi pendidikan nonformal pun mengalami dampak dari pandemi, salah satunya adalah taman

pendidikan Al-Qur'an (TPQ). TPQ merupakan jenis pendidikan keagamaan islam non formal yang bertujuan agar peserta didik mampu membaca, menulis, menghafal, dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an. Adapun peserta didik pada tingkat TPQ ini adalah santri berusia 7-12 tahun. dan masa pendidikan diselenggarakan 2 sampai 4 tahun. TPQ adalah salah satu lembaga pendidikan Al-Qur'an yang berada ditengah masyarakat, lembaga ini berperan sangat penting dalam memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an sejak usia dini. Sehingga dalam proses pembelajarannya menitik beratkan pada membaca Al-Qur'an dengan ditambah orientasi umum pembentukan akhlak dan kepribadian islamiah pada diri anak anak.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah lebih menekankan makna daripada generasi. Dan jenis penelitian kualitatif yang digunakan adalah penelitian studi kasus, studi kasus merupakan sebuah metode yang digunakan untuk penelitian untuk menggalinsuatu kasus atau fenomena tertentu baik itu mencakup individual atau instansi atau kelompok sosial dengan mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam selama periode tertentu. Pada penelitian ini studi kasus digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai pihak pandemi Covid-19 terhadap proses pembelajaran di TPQ. Penelitian ini dilakukan pada lima Guru TPQ sebagai responden. Untuk tujuan keberhasilan, responden siberi inisial X1, X2,X3,X4 dan X5.

Tabel 1. Profil Responden

Inisial	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan
X1	Laki-laki	40	SD
X2	Laki-laki	35	SD
X3	Perempuan	40	SMP
X4	Perempuan	23	S1

X5	Perempuan	21	S1
----	-----------	----	----

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data data dari lapangan dengan mnegajukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden, daftar pertanyaan sebelumnya telah disusun dan kemudian pertanyaan dikembangkan saat wawancara, dan smber sekunder dengan mnegumpulkan data data publikasi seperti artikel jurnal, website dan surat pemerintah.

C. Hasil Penelitian Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai dampak dan kendala dari pandemi covid terhadap proses pembelajaran di TPQ pada desa keseneng kecamatan mojotengah kabupaten wonosobo. Tanggapan yang diberikan oleh para responden disajikan dalam bentuk narasi.

Proses pembelajaran di TPQ pada masa pandemi covid-19 menurut X2,X3,X4 kurang efektif, karena proses pembelajaran TPQ menjadi kurang efektif dan menjadi seriuang terganggu akibat sering diliburkan. Keputusan libur mmnegenai keputusan dari pemerintah daerah, disaat daerah masuk dalam kategori zona merah maka TPQ diliburkan dan saat kondisi di daerah itu sudah mulai kembali ke zona hijau pembelajaran di TPQ dilaksanakan kembali secara tatap muka akan tetapi tetap menggunakan prokol kesehatan . sedangkn menurut X1 dan X5 pembelajaran sudah efektif tinggal mengikuti arahan darom pemerintah mau bagaimanapun karna ini mneyngkut kesehatan anak anakn dan juga guru-guru nya . sehingga X1 dan X2 jadi ya walaupun kegiatan belajar mengajar menjadi efektif jika dari pemerintahan setempat melarangnya untuk libur ya itu wajar saja karna semua menyangkut kesehatan pribadi dan mengantisipasi penyebaran virus corona apalagi terhadap anak-anak.

Metode yang digunakan di TPQ tersebut dengsn menerapkan protokol kesehatan dan seperti memakai masker

saat datang ke TPQ akan tetapi untuk menerapkan protokol kesehatan jarak jauh masih kurang efektif karen metode belajar mengajarnya yaitu face to face akan lebih sukit jika dilakukan secara jarak jauh . X5 mengatakan metode tatap muka lebih efektif karena santri lebih mudah terkontrol . X1 dan X2 mengatakakan bahwa TPQ letaknya dikampung dipedesaan jadi kebanyakan orang tua santri kurang setuju dengan menggunakan metode daring apalagi banyak sekali orang tua yang awam terhadap trknologi dan sosial media. Dan X4 juga mengatakan bahwa santri masih anak-anak jadi masih sangat sulit jika menggunakan hp. Sehingga menjadi kendala bagi guru ataupun santri santrinya.

Adapun waktu belajar dan jam belajar di TPQ disesuaikan jamnya sama . dimulai dari jam 16:15-17.30. Dan untuk Al-Qur'an ada tambahan mengaji dari jam 19.30-20.30. Kegiatan di TPQ masih tetap sama yaitu mengaji tilawati Al-Qur'an dan kitab. Dan praktek hafalan praktek doa-doa praktek sholat tetap dilaksanakan seperti biasa. Akan tetapi ada kegiatan yang tidak dilaksanakan seperti biasa yaitu pelajaran seni yang mana biasanya silaksanakan satu minggu sekali sekarang ditiadakan.

Pandemi covid ini berdampak di bidang pendidikan khususnya dilingkungan TPQ seperti guru, santri, dan juga orang tua santri. Dampak negatif pandemi covid terhadap proses pembelajaran menurut X2,X3 dan X4 adalah terlalu banyak libur karena itu banyak orang tua santri yang mengeluhkan anaknya saat di TPQ ditutup dan belajar dirumah orang tua wali lebih mempercayakan anaknya belajar di TPQ. Dan menurut X1 dan X5 juga orang tua banyak yang khawatir apabila TPQ diliburkan, dan sangat mendukung apabila TPQ dibuka dan belaat secara tatap muka. Maka dari itu TPQ tetap dibuka meski pada masa pandemi covid-19. Tetapi berdasarkan peraturan peraturan dari pemerintah untuk menjaga protokol kesehatan akan tetapi untuk jaga jarak

sangat tidak memungkinkan karena belajar secara face to face akan sulit jika jaga jarak.

Keluhan santri selama belajar di TPQ pada saat pandemi ketika santri sedang semangat semangatnya mengaji tiba tiba libur karena ada arahan dari daerah setempat X2 juga menjelaskan keluhan keluhan santri saat libur mengaji yaitu kendala kendala seperti hafalan hafalan yang tidak terkendali karena kurangnya kontrol gutu saat belajar dirumah. Tapi disisi lain juga ada santri yang senang karena banyak libur jadi banyak waktu bermain yang dimana para orang tua akan lebih khawatir jika anak anak nya bermain terus menerus.

Selain pandemi covid menyebabkan dampak negatif pada proses pembelajaran TPQ. Pandemi covid juga mempunyai dampak positif diantaranya yaitu TPQ sering melakukan doa bersama dan sholat badar untuk tolak balak meminta kepada allah agar dijauhkan dari covid-19 dan para santri jadi lebih bersemangat dalam mengaji karena saat covid sering libur dan sekolah pun diliburkan jadi apabila ada pemberitahuan masuk belajar secara langsung maka para santri sangat bersemangat mengaji. menurut X2 pandemi covid juga membawa perubahan ke perubahan yang positif seperti guru dan santri jadi lebih menjaga kebersihan, dan menerapkan protokol kesehatan khususnya dilingkungan TPQ.

Selanjutnya peran TPQ dalam mensosialisasikan pandemi covid-19 kepada para santri yaitu dengan mengajarkan protokol kesehatan dan dampak dari pandemi covid-19 terhadap kesehatan. X3 mengajarkan agar santri mematuhi protokol kesehatan seperti menjaga kebersihan, memakai masker, sering cuci tangan dll. X2 juga mengatakan para santri agar tidak bermain secara jauh dan jangan berkumpul terlalu banyak. X4 dan X5 juga menambahkan agar selalu menjaga wudhu. kemudian pada TPQ dilakukan dengan pengajaran dengan doa dan sholat serta

mengonsumsi minuman herbal sebagai pilihan untuk menjaga kesehatan.

1. Dampak Covid-19

a. Dampak Pada santri

Dampak atau keluhan santri pada masa pandemi covid-19 menurut para responden adalah para santri merasa terganggu dengan kegiatan belajar yang terkadang diliburkan dan terkadang masuk sedangkan sedang bersemangat semangatnya masuk malah kadang diliburkan karena peraturan pemerintahan ada juga keluhan keluhan dari santri terkait hafalan hafalan yang susah apabila dilakukan dirumah masing masing karena tidak terkontrol langsung.

Menurut sonia ada kategori anak pada proses pembelajaran dimasa pandemi covid yaitu ada anak yang menjadi malas ketika belajar mandiri dirumah, ada anak yang mudah stres, dan ada yang senang karena liburnya banyak tetapi juga sedih karena rindu dengan sekolahnya dan juga teman temanya, semua sikap anak ini berdampak psikologis anak yang perasaannya sering berubah-ubah.

b. Dampak Pada Guru

Berkaitan dengan pencegahan pandemi covid maka kementerian pendidikan dan kebudayaan mengambil sikap tegas melalui beberapa surat edaran berkaitan dengan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid. proses pembelajaran dirumah juga dipertimbangkan dari kondisi masing masing daerah, di setiap daerah.

Apabila kita tinjau dari peraturan pemerintah sering terjadi perubahan peraturan pemerintah dan ini membuat TPQ sering diliburkan sehingga membuat guru mengaji merasa susah mengontrol dan hasil belajar dari santri tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

c. Dampak Pada Orang Tua

Dampak pandemi covid-19 pada orang tua santri yaitu ada dua karakter yang pertama yang mengkhawatirkan anaknya belajar dirumah karena merasa kesulitan dan

karakter yang kedua adalah orang tua yang khawatir akan kesehatan anaknya.

2. Peran TPQ dalam Mensosialisasikan Pandemi Covid-19

Dari hasil wawancara dengan para responden didapatkan beberapa cara para guru di TPQ mensosialisasikan pandemi Covid-19 yaitu:

a. Mengajarkan dan menerapkan protokol kesehatan

Di TPQ ini mendapatkan bantuan berbagai macam masker disinfektan faceid dan lain sebagainya dari pemerintahan yang mana disitu para santri harus taat menggunakan protokol kesehatan

b. Menjaga Wudhu

Menjaga wudhu merupakan sebuah ikhtiar untuk menjaga kebersihan diri wudhu yang senantiasa dijaga akan berdampak pada jiwa dan jasmani. Membasuh anggota tubuh dengan wudhu menjadi bersih, tenang, dan terhindar dari maksiat.

c. Berdoa dan Bersholawat

Doa berfungsi sebagai harapan kepada Allah SWT bahwa dirinya membutuhkan lindungan dan kekuatan dari Allah SWT.

E. Simpulan

Hasil dari penelitian ini didapatkan informasi bahwa pembelajaran di TPQ berlangsung dengan tatap muka, dan secara umum proses pembelajaran TPQ kurang efektif karena terlalu banyak libur. Keputusan libur mengikuti keputusan pemerintahan. Dan dalam penyebaran informasi terkait proses belajar dimasa covid-19 kurang merata di tengah-tengah masyarakat, khususnya masyarakat yang kurang paham dengan akses teknologi masa kini. Dengan adanya pandemi covid dan kebijakan pemerintahan setempat maka dengan itu mempengaruhi proses pembelajaran di TPQ sehingga berdampak pada santri, guru, dan orang tua. Dampak pandemi covid terhadap santri di TPQ yaitu santri mengalami kesulitan dalam belajar mandiri di rumah, para santri para santri juga merasa

terganggu dengan kegiatan belajar yang terkadang diliburkan dan terkadang masuk. Keluhan bagi para santri yang memiliki hafalan, hafalanya para santri jadi terganggu karena kurangnya kontrol dari guru TPQ saat santri sedang belajar di rumah. Tetapi ada juga santri yang senang karena jika banyak libur karena dengan begitu banyak waktu untuk bermain, perasaan santri yang masih anak-anak relatif sering berubah-ubah pada masa pandemi ini sedangkan dampak pandemi Covid-19 pada guru di TPQ yaitu guru-guru di TPQ mengalami kesulitan saat mengajar di masa pandemi covid-19 karena terlalu banyak libur dan pembelajaran tidak seperti biasa dan tidak seperti yang diharapkan oleh guru-guru. Dan dampak pandemi covid-19 pada orang tua yaitu kebanyakan orang tua santri mengkhawatirkan anak-anaknya saat belajar di rumah, orang tua lebih mempercayakan anaknya belajar secara langsung di TPQ. Tetapi ada sebagian orang tua yang mengkhawatirkan kesehatan anaknya, sehingga lebih memilih anaknya tetap belajar dari rumah dan belum mengizinkan untuk ngaji langsung ke TPQ, tetapi sebagai lembaga berperan penting dalam mensosialisasikan pandemi covid-19 kepada santri diantaranya yaitu dengan mengajarkan protokol kesehatan, menjaga wudhu, membaca doa dan sholawat meminta perlindungan kepada Allah Swt agar terhindar dari bahaya covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Isi Aji, Rizqon Halal Syah. "Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, keterampilan, dan Proses Pembelajaran." *Salam: jurnal sosial dan budaya syar-i* (7)5 (2020):395-402

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07./Menkes/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian

Coronavirus Disease 2019(Covid-19)
2020.

Malik, Hatta, Abdul. “ Pemberdayaan
Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Al
Husna Semarang .” *Dimas: Jurnal
Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*
13, no. 2 (2013): 387-404.

Wahyuningsih, Sri. *METODE
PENELITIAN STUDI KASUS (Konsep,
Teori pendekatan psikologi komunikasi
dan contoh penelitiannya.)* Madura: UTM
PRESS 2013.

Wasyik, Torikhul, and Abdullah Hamid.
“IMPLEMENTASI E-LEARNING
DALAM PEMBELAJARAN AL-
QUR’AN DI ERA COVID-19 DI
SANGGAR TAHFIDZ
ENTERPRENEUR KRIAN SIDOARJO.”
*EDUDEENA: jurnal of islamic religious
education* 4.no. (2020)

[https://www.stit-
alkifayahriau.ac.id/implementasi-
pembelajaran-daring-di-era-pandemi-
covid-19/](https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/implementasi-pembelajaran-daring-di-era-pandemi-covid-19/) diambil pada tanggal 26 maret
2021 pukul 23:05
[https://news.detik.com/berita-jawa-
timur/d-5056538/semangat-anak-anak-
belajar-mengaji-saat-new-normal-new-
spirit](https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5056538/semangat-anak-anak-belajar-mengaji-saat-new-normal-new-spirit) diambil pada tanggal 27 maret 2021
pukul 08:30
[https://kompaspedia.kompas.id/baca/papa
ran-topik/kebijakan-pendidikan-formal-
anak-pada-masa-pandemi-covid-19](https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/kebijakan-pendidikan-formal-anak-pada-masa-pandemi-covid-19)